



DIREKTORAT JENDERAL
PERHUBUNGAN DARAT



Semester II

2021

LAPORAN KEUANGAN

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten

Laporan Keuangan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten Tahun Anggaran 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran Semester II Tahun Anggaran 2021 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Realisasi Pendapatan Negara Semester II pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp302.225.842,- (*Tiga Ratus Dua Juta Dua Ratus Dua Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Dua Rupiah*) dan Hibah sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*). Realisasi Belanja Negara pada Semester II Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp69.102.561.775,- (*Enam Puluh Sembilan Milyar Seratus Dua Juta Lima Ratus Enam Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah*) atau mencapai 99,57% (*Sembilan Puluh Sembilan Koma Lima Puluh Tujuh*) persen dari alokasi anggaran sebesar Rp69.403.690.000,- (*Enam Puluh Sembilan Milyar Empat Ratus Tiga Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah*). Realisasi Pembiayaan pada Semester II Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*)

2. NERACA

Laporan Neraca pada Semester II Tahun Anggaran 2021 menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dari 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Jumlah Aset Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten per 31 Desember 2021 sebesar Rp195.928.964.001,- (*Seratus Sembilan Puluh Lima Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Empat Ribu Satu Rupiah*). Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp3.123.084.639,- (*Tiga Milyar Seratus Dua Puluh Tiga Juta Delapan Puluh Empat Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah*) yang terdiri

dari : Persediaan sebesar Rp3.123.084.639,- (*Tiga Milyar Seratus Dua Puluh Tiga Juta Delapan Puluh Empat Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah*). Jumlah Aset tetap per 31 Desember 2021 Rp177.958.155.962,- (*Seratus Tujuh Puluh Tujuh Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Juta Seratus Lima Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Dua Rupiah*) yang terdiri dari : Tanah sebesar Rp42.824.336.490,- (*Empat Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah*), Peralatan dan Mesin sebesar Rp170.205.435.588,- (*Seratus Tujuh Puluh Milyar Dua Ratus Lima Juta Empat Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah*), Gedung dan Bangunan sebesar Rp80.981.769.294,- (*Delapan Puluh Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah*), Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp6.545.413.220,- (*Enam Milyar Lima Ratus Empat Puluh Lima Juta Empat Ratus Tiga Belas Ribu Dua Ratus Dua Puluh Rupiah*) , dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp122.598.798.630,- (*Seratus Dua Puluh Dua Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Rupiah*). Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2021 sebesar Rp14.847.723.400,- (*Empat Belas Miliar Delapan Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Rupiah*) terdiri dari : Aset Tak Berwujud sebesar Rp19.521.490.400,- (*Sembilan Belas Milyar Lima Ratus Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Empat Ratus Rupiah*) Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya sebesar Rp4.673.767.000,- (*Empat Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah*).

Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Balai Pengelola Transportasi darat Wilayah VIII Provinsi Banten per 31 Desember 2021 sebesar Rp195.928.964.001,- (*Seratus Sembilan Puluh Lima Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Empat Ribu Satu Rupiah*). Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar sebesar Rp195.928.964.001,- (*Seratus Sembilan Puluh Lima Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Empat Ribu Satu Rupiah*).

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp205.074.570,- (*Dua Ratus Lima Juta Tujuh Empat Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Rupiah*). sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp72.658.628.437,- (*Tujuh Puluh Dua Miliar Enam Ratus Lima Puluh Delapan Juta Enam Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah*) sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp72.453.553.867,- (*Tujuh Puluh Dua Miliar Empat Ratus Lima Puluh Tiga Juta Lima Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah*) dan terdapat Surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp1.928.938.728,- (*Satu Miliar Sembilan Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah*) serta Surplus/(Defisit) dari Pos-pos Luar Biasa sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp74.382.492.595,- (*Tujuh Puluh Empat Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah*).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp186.512.054.491,- (*Seratus Delapan Puluh Enam Miliar Lima Ratus Dua Belas Juta Lima Puluh Empat Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah*) ditambah Defisit-LO sebesar Rp74.382.492.595,- (*Tujuh Puluh Empat Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Juta Empat Ratus Sembilan Puluh dua Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah*) ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp69.938.116.237,- (*Enam Puluh Sembilan Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Seratus Enam Belas Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah*) sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp195.928.964.001,- (*Seratus Sembilan Puluh Lima Miliar Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Empat Ribu Satu Rupiah*).

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII PROV. BANTEN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

CATATAN	31-Des-21		% thd Angg	31-Des-20
	ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
A				
A.1.a	-	-	-	-
A.1.b	64.800.000	302.225.842	-	480.325.244
A.2	-	-	-	-
	64.800.000	302.225.842	-	480.325.244
B				
B.1.a	5.828.656.000	5.677.464.372	97,41	4.940.105.390
B.1.b	43.185.048.000	43.152.583.740	99,92	35.954.086.216
B.1.c	20.389.986.000	20.272.513.663	99,42	32.512.853.054
B.1.d	-	-	-	-
	69.403.690.000	69.102.561.775	99,57	73.407.044.660
C				
C.1	-	-	-	-
C.2	-	-	-	-
	-	-	-	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII PROV. BANTEN NERACA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan yang Belum Diregister	C.10	-	-
Persediaan	C.11	-	-
Jumlah Aset Lancar		3.123.084.639	2.819.012.295
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.12	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.14	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.15	42.824.336.490	42.824.336.490
Peralatan dan Mesin	C.16	170.205.435.588	151.690.844.451
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.17	-	-
Gedung dan Bangunan	C.18	80.981.769.294	80.981.769.294
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.19	6.545.413.220	4.299.098.592
Aset Tetap Lainnya	C.20	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.22	(122.598.798.630)	(112.976.820.031)
Jumlah Aset Tetap		177.958.155.962	166.819.228.796
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.23	19.521.490.400	21.547.580.400
Aset Lain-Lain	C.24	-	-
Aset Lainnya Yang Belum di Register	C.25	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.26	(4.673.767.000)	(4.673.767.000)
Jumlah Aset Lainnya		14.847.723.400	16.873.813.400
JUMLAH ASET		195.928.964.001	186.512.054.491
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Muka dari KPPN	C.27	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.28	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.29	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.30	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.31	195.928.964.001	186.512.054.491
JUMLAH EKUITAS		195.928.964.001	186.512.054.491

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII
PROV. BANTEN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31
DESEMBER 2020**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Des-21	31-Des-21
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	205.074.570	474.664.716
JUMLAH PENDAPATAN		205.074.570	474.664.716
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	5.677.464.372	4.940.105.390
Beban Persediaan	D.3	499.753.786	508.675.031
Beban Barang dan Jasa	D.4	30.690.698.547	21.695.226.440
Beban Pemeliharaan	D.5	8.012.229.587	6.339.977.577
Beban Perjalanan Dinas	D.6	4.074.873.976	4.634.040.599
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	23.703.608.169	28.548.874.952
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		72.658.628.437	66.666.899.989
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(72.453.553.867)	(66.192.235.273)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		(2.026.090.000)	-
Defisit Selisih Kurs			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		97.151.272	78.156.312
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	40.887.108
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(1.928.938.728)	37.269.204
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(74.382.492.595)	(66.154.966.069)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(74.382.492.595)	(66.154.966.069)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII
PROV. BANTEN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30-Jun-21	30-Jun-20
EKUITAS AWAL	E.1	186.512.054.491	177.045.424.092
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(33.851.464.005)	(14.816.733.885)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(114.171.288)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.4	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.5	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.6	(114.171.288)	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.7	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		39.320.576.871	55.196.674.751
KENAIKAN/PENURUNAN ENTITAS	E.4	9.466.630.399	23.403.307.062
EKUITAS AKHIR	E.6	195.978.684.890	200.448.731.154

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Prov. Banten

***Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis***

Satker Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten berkedudukan di Jalan Re. Martadinata, 42438 Merak - Banten. Satker Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten mempunyai tugas yaitu melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi serta evaluasi dan pelaporan di bidang Sarana dan Prasarana.

A.1.1 Sejarah Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Prov. Banten

Balai Pengelola Transportasi Darat atau disingkat BPTD dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 154 Tahun 2016 Peraturan Menteri Perhubungan sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 20 Tahun 2018 dan mulai melaksanakan tugas secara resmi pada tanggal 21 Juli 2017, BPTD merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Darat BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten merupakan BPTD Tipe A yaitu Balai Pengelola Transportasi Darat yang melaksanakan pengelolaan transportasi darat pada wilayah dengan karakteristik daratan yang terdapat pelayanan transportasi jalan, serta pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan komersial dan perintis.

A.1.2 Tugas dan Fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten

➤ Tugas

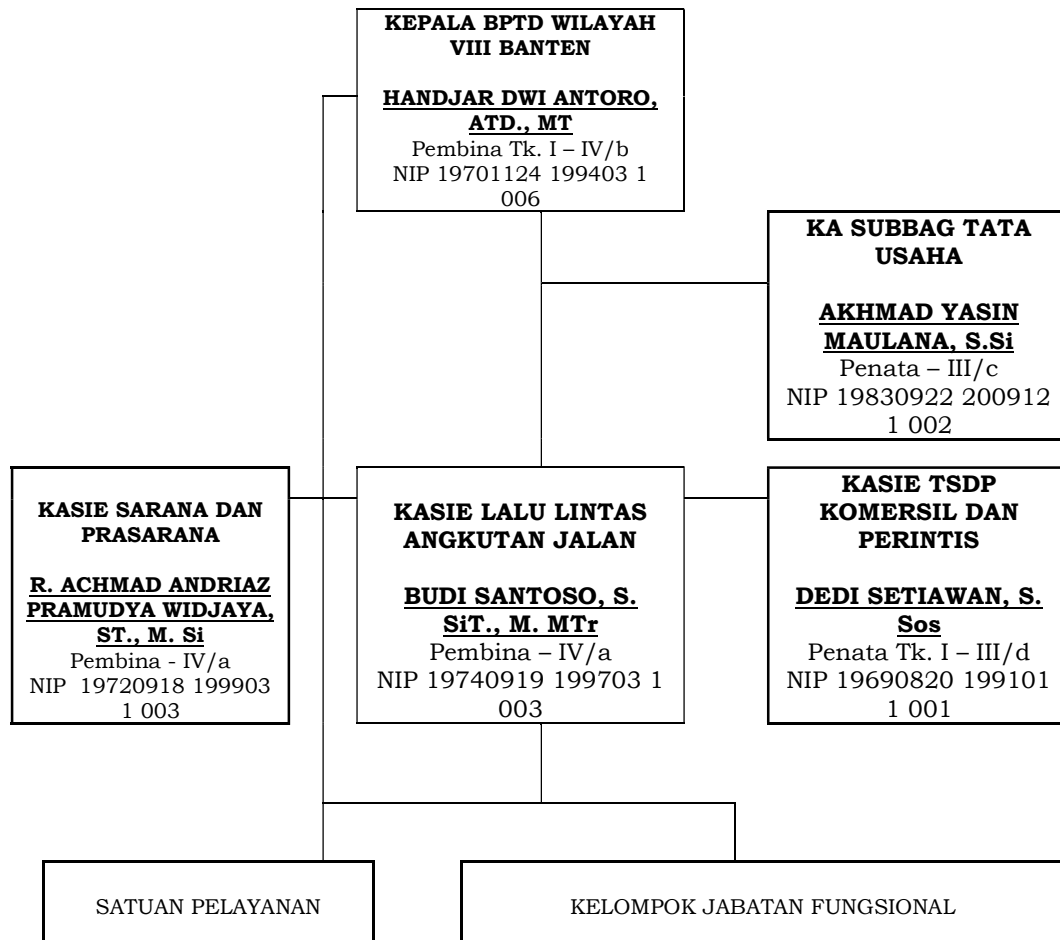
1. Melaksanakan Pengelolaan LLAJ dan SDP;
2. Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan Komersial Dan Perintis.

➤ Fungsi

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. Pembangunan, Pemeliharaan, Peningkatan, Penyelenggaraan Dan Pengawasan : Terminal Penumpang Tipe A, Terminal Barang, UPPKB, dan Sarana dan Prasarana bidang ASDP;
3. Kalibrasi Peralatan PKB;
4. Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan;
5. Pengawasan Teknis : Sarana LLAJ Di Jalan Nasional, PKB Dan Industri Karoseri;
6. Pelaksanaan MRLI;
7. Pengawasan Bus AKAP, Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek, Angkutan Barang;
8. Penyidikan Dan Pengusulan Sanksi Administrasi Bidang LLAJ Dan ASDP;
9. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
10. Pembangunan, Pemeliharaan, Peningkatan, Penyelenggaraan Dan Pengawasan : Terminal Penumpang Tipe A, Terminal Barang, UPPKB, dan Sarana dan Prasarana bidang ASDP;
11. Kalibrasi Peralatan PKB;
12. Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan;
13. Pengawasan Teknis : Sarana LLAJ Di Jalan Nasional, PKB Dan Industri Karoseri;

14. Pelaksanaan MRL;L;
15. Pengawasan Bus AKAP, Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek, Angkutan Barang;
16. Penyidikan Dan Pengusulan Sanksi Administrasi Bidang LLAJ Dan ASDP;
17. Peningkatan Kinerja Dan Keselamatan LLAJ Dan ASDP;
18. Pengawasan Tarif Angkutan Jalan Dan SDP; Pelaksanaan Urusan Tata Usaha, Rumah Tangga, Kepegawaian, Keuangan, Hukum Dan Hubungan Masyarakat; dan
19. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

STRUKTUR ORGANISASI
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
WILAYAH VIII PROVINSI BANTEN



Pendekatan

Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Satker Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Prov. Banten dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh

aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Prov. Banten. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Prov. Banten adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa timbulnya kewajiban;
- Beban diakui saat terjadinya konsumsi aset.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/ jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan

hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

C. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
 - d. Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

e. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

f. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa (Nihil) Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Prov. Banten mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal.

**Realisasi Pendapatan
Rp302.225.842,-**

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp302.225.842,- (*Tiga Ratus Dua Juta Dua Ratus Dua Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Dua Rupiah*) terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp302.225.842,- (*Tiga Ratus Dua Juta Dua Ratus*

Dua Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp83.801.000,- (*Delapan Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Satu Ribu Rupiah*), Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor sebesar Rp69.000.000,- (*Enam Puluh Sembilan Juta Rupiah*), Pendapatan Jasa Transportasi Lainnya sebesar Rp14.400.000,- (*Empat Belas Juta Empat Ratus Ribu Rupiah*), Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp37.873.570,- (*Tiga Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Rupiah*), Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp72,- (*Tujuh Puluh Dua Rupiah*) dan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp97.151.200,- (*Sembilan Puluh Tujuh Juta Seratus Lima Puluh Satu Ribu Dua Ratus Rupiah*) sehingga jumlah Pendapatan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp302.225,842,- (*Tiga Ratus Dua Juta Rupiah*).

Realisasi Belanja

Negara

Rp69.102.561.775,-

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp69.102.561.775,- (*Enam Puluh Sembilan Milyar Seratus Dua Juta Lima Ratus Enam Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah*) atau 99.57% (*Sembilan Puluh Sembilan koma Lima Tujuh Persen*) dari anggaran belanja sebesar Rp69.403.690.000,- (*Enam Puluh Sembilan Milyar Empat Ratus Tiga Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah*). Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2021

Uraian	31-Des-21		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	5.828.656.000	5.677.464.372	97,41
Belanja Barang	43.185.048.000	43.152.583.740	99,92
Belanja Modal	20.389.986.000	20.272.513.663	99,42
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	69.403.690.000	69.102.561.775	99,57
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	69.403.690.000	69.102.561.775	99,57

**Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020**

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2021	REALISASI 31 Desember 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	5.677.464.372	4.940.105.390	14,93
Belanja Barang	43.152.583.740	35.954.086.216	20,02
Belanja Modal	20.272.513.663	32.512.853.054	(37,65)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	69.102.561.775	73.407.044.660	(5,86)

Belanja Pegawai
Rp5.677.464.372,-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.677.464.372,- (*Lima Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Enam Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Rupiah*) dan Rp4.940.105.390,- (*Empat Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Juta Seratus Lima Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah*). Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

**Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA. 2021
dan TA. 2020**

URAIAN	REALISASI TA. 2021	REALISASI TA. 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.766.425.371	5.387.049.529	-
Belanja Lembur	399.933.000		-
Belanja Tunj Khusus & Belanja Pegawai Transito	2.511.106.001	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	5.677.464.372	5.387.049.529	-

Belanja Barang

Rp43.152.583.740,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp43.152.583.740,- (*Empat Puluh Tiga Milyar Seratus Lima Puluh Dua Juta Lima Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Rupiah*) dan Rp35.954.086.216,- (*Tiga Puluh Lima Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Juta Delapan Puluh Enam Ribu Dua Ratus Enam Belas Rupiah*). Rincian Realisasi Belanja Barang untuk per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, sebagai berikut :

**Perbandingan Belanja Barang
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020**

URAIAN	REALISASI TA. 2021	REALISASI TA. 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	13.119.444.183	5.387.049.529	-
Belanja Barang Non Operasional	3.054.908.350		-
Belanja Jasa	1.578.397.659	-	-
Belanja Pemeliharaan	1.798.139.436		
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	303.397.210		
Belanja Barang Persediaan	150.456.630		
Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda			
Jumlah Belanja Kotor			
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	20.004.743.468	5.387.049.529	-

Belanja Modal

Rp16.195.535.400,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp43.152.583.740,- (*Empat Puluh Tiga Milyar Sertatus Lima Puluh Dua Juta Lima Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Rupiah*) dan Rp35.954.086.216,- (*Tiga Puluh Lima Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Juta Delapan Puluh Enam Ribu Dua Ratus Enam Belas Rupiah*). Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2021	REALISASI 31 Desember 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	20.272.513.663	14.960.119.900	36
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	416.240.000	-
Jumlah Belanja Kotor	20.272.513.663	15.376.359.900	32
Pengembalian	-	(15.015.420)	-
Jumlah Belanja	20.272.513.663	15.361.344.480	32

Belanja Modal Tanah
Rp0,-

B.5.1 Belanja Modal Tanah

(Nihil)

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp16.537.410.554,-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp16.537.410.554,- (*Enam Belas Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Sepuluh Ribu Lima Ratus Lima Puluh Empat Rupiah*). Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2019 senilai Rp11.339.127.200,- (*Sebelas Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Seratus Dua Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Rupiah*). Adapun Rincian Pekerjaan atas Belanja Modal Peralatan dan Mesin Triwulan III TA. 2020 adalah sebagai berikut:

- Pembelian Loudspeaker berupa Paket Speaker TOA pada tanggal 2 Juni 2021 NUP 5 sebanyak 1 (*satu*) paket untuk Terminal Terpadu Merak dari CV. Fitria Rahma Gemilang sebesar Rp4.487.000,- (*Empat Juta Empat Ratus Delapan Puluh Tujuh ribu rupiah*);
- Pembelian Printer (Peralatan Personal Komputer) berupa Printer pada tanggal 2 Juni 2021 NUP 41 sebanyak 1 (*satu*) buah untuk Terminal Terpadu Merak dari CV. Fitria Rahma Gemilang sebesar Rp3.000.000,- (*Tiga Juta rupiah*);
- Pembelian Loudspeaker berupa Paket Speaker TOA pada tanggal 2 Juni 2021 NUP 6 sebanyak 1 (*satu*) paket untuk Terminal Tipe A Lebak dari CV. Fitria rahma Gemilang sebesar Rp2.850.000,- (*dua*

juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah);

- Pembelian Personal Computer pada tanggal 2 Juni 2021 NUP 49 sebanyak 1 (*satu*) buah untuk Terminal Tipe A Lebak dari CV. Fitria Rahma Gemilang sebesar Rp7.000.00,- (*tujuh juta rupiah*);
- Pembelian Loudspeaker berupa Paket Speaker TOA pada tanggal 2 Juni 2021 NUP 7 sebanyak 1 (*satu*) paket untuk Terminal Tipe A Labuan dari CV. Fitria Rahma Gemilang sebesar Rp3.150.000,- (*tiga juta seratus lima puluh ribu rupiah*);
- Pembelian Microphone/Wireless MIC berupa Paket Microphone dan Speaker Portable sebanyak 1 (*satu*) paket NUP 1 pada tanggal 2 Juni 2021 dari CV. Fitria Rahma Gemilang sebesar Rp2.850.000,- (*dua juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah*);
- Pembelian Personal Computer Merek Asus pada tanggal 2 Juni 2021 untuk UPPKB Cikande sebanyak 1 (*satu*) buah NUP 50 dari CV. Fitria Rahma Gemilang sebesar Rp7.000.000,- (*tujuh juta rupiah*);
- Pembelian Printer (Peralatan Personal Komputer) Merek Epson seri L3110 sebanyak 1 (*satu*) buah NUP 42 pada tanggal 2 Juni 2021 untuk UPPKB Cikande dari CV. Fitria Rahma Gemilang sebesar Rp5.000.000,- (*lima juta rupiah*);
- Pembelian Printer (Peralatan Personal Komputer) Merek Epson seri L3110 sebanyak 2 (*dua*) buah NUP 43-44 pada tanggal 2 Juni 2021 untuk UPPKB Cimanuk dari CV. Fitria Rahma Gemilang dengan nilai satuan Rp3.500.000,- (*tiga juta lima ratus ribu rupiah*) sehingga total perolehannya Rp7.000.000,- (*tujuh juta rupiah*);
- Pembelian Printer (Peralatan Personal Komputer) Merek Epson seri L3110 sebanyak 1 (*satu*) buah NUP 45 pada tanggal 25 Maret 2021 dari PT. Bagja Muara Utama sebesar Rp6.000.000,- (*enam juta rupiah*);
- Pembelian Personal Computer Merek Asus sebanyak 1 (*satu*) buah NUP 51 pada tanggal 1 Juli 2021 dari CV. Fitria Rahma Gemilang sebesar Rp7.000.000,- (*tujuh juta rupiah*);

- Pembelian Stetoscope (Alat Kedokteran Umum) sebanyak 1 (*satu*) buah NUP 1 pada tanggal 1 Juli 2021 dari CV. Fitria Rahma Gemilang untuk terminal Terpadu Merak sebesar Rp3.000.000,- (*Tiga Juta Rupiah*);
- Pembelian Tensimeter sebanyak 2 (*dua*) buah NUP 1-2 pada tanggal 1 Juli 2021 untuk Terminal Terpadu Merak dari CV. Fitria Rahma Gemilang dengan harga perolehan satuan Rp750.000,- (*Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*) sehingga total perolehannya Rp1.500.000,- (*Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*);
- Pembelian Bed Side Monitor sebanyak 1 (*satu*) buah NUP pada tanggal 1 Juli 2021 untuk Terminal Terpadu Merak dari CV. Fitria Rahma Gemilang sebesar Rp3.500.000,- (*tiga juta lima ratus ribu rupiah*).

Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Rp0,-

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*). Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 30 September 2020 Rp15.828.915.000,- (*Lima Belas Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Delapan Sembilan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah*).

Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan
Rp0,-

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

(*Nihil*)

Belanja Modal Lainnya
Rp0,-

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Belanja Modal Lainnya Per 31 Desember 2021 adalah Rp0,- (*Nol Rupiah*).

Belanja Bantuan Sosial
Rp0,-

B.6 Belanja Bantuan Sosial

(*Nihil*)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

**Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp120.000.000,-**

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah masing-masing sebesar Rp120.000.000,- (*seratus dua puluh juta Rupiah*) dan Rp120.000.000,- (*seratus dua puluh juta Rupiah*) yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran 31 Desember 2021 dan 30 September 2020

Keterangan	30-Sep-21	30-Sep-20
Uang Tunai	120.000.000	120.000.000
Bank	-	-

**Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0,-**

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

(Nihil)

**Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0,-**

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

(Nihil)

Piutang PNBK Rp0,-

C.4. Piutang PNBK

(Nihil)

**Bagian Lancar Tagihan
TP/TGR Rp0,-**

C.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

(Nihil)

Bagian Lancar TPA
Rp0,-

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

(Nihil)

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Lancar Rp0,-

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

(Nihil)

Belanja Dibayar di
Muka Rp0,-

C.8 Belanja Dibayar di Muka

(Nihil)

Pendapatan yang Masih
Harus Diterima Rp0,-

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

(Nihil)

Persediaan
Rp3.321.470.487,-

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 masing-masing adalah sebesar Rp3.321.470.487,- (*Tiga Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah*) dan Rp2.819.012.295,- (*Dua Milyar Delapan Ratus Sembilan Belas Juta Dua Belas Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah*). Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan 31 Desember 2021 dan 30 September 2020

Jenis	31-Dec-20	31-Dec-19
Barang Konsumsi	3,012,228	1,006,650
Suku Cadang	-	-
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Tanah Bangunan Untuk Dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Peralatan dan Mesin Untuk Dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2,813,503,850	-
Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat	-	-

Tagihan TP/TGR Rp0,-

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

(Nihil)

**Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0,-**

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

(Nihil)

**Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Panjang
Rp0,-**

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

(Nihil)

**Tanah
Rp42.824.336.490,-**

C.14 Tanah

Saldo aset tetap berupa Tanah per 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah Rp42.824.336.490,- (*Empat Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah*) dan Rp42.824.336.490,- (*Empat Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah*). Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	42.824.336.490
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Transfer Masuk	
Koreksi Transfer Masuk (Revaluasi Aset)	
Koreksi tambah	
Mutasi kurang:	
Penghentian dari penggunaan	
Saldo per 30 Juni 2021	42.824.336.490

Terdapat mutasi tambah dengan nilai sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*) dan luas 270 (*dua ratus tujuh puluh*) m² sehingga saldo Tanah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp42.824.336.490,- (*Empat Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah*) dengan Luas tanah 93,022 m².

Peralatan dan Mesin
Rp152.505.784.178,-

C. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah Rp151.954.224.553,- (*Seratus Lima Puluh Satu Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Juta Dua Ratus Dua Puluh Empat Ribu Lima Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah*) dan Rp151.940.724.553,- (*Seratus Lima Puluh Satu Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Empat Ratus Lima Puluh Satu Rupiah*). Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Mutasi tambah:	
Pembelian	504.958.830
Transfer Masuk	
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	
Penghentian dari penggunaan	3.678.972.097
Saldo per 30 September 2021	152.505.784.178

Terdapat mutasi tambah dengan jumlah barang sebanyak 27 (*Dua*

Puluh tujuh) Unit dengan nilai sebesar Rp504.958.830,- (Lima Ratus Empat Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Delapan ratus tiga puluh rupiah) dan mutasi kurang dengan jumlah barang sebanyak 98.234 (Sembilan Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Empat Ribu) Unit dengan nilai sebesar Rp3.678.972.097,- (Tiga Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Dua Sembilan Puluh Tujuh Rupiah).

Adapun rincian atas mutasi tambah dan kurang tersebut meliputi:

- Transfer Masuk dari Dit. Prasarana Transportasi Jalan Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang berupa Motor Sampah pada tanggal 10 Juni 2021 sebanyak 2 (*Dua*) NUP 1-2 dengan harga satuan sebesar Rp62.776.995,- (*Enam Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah*) sehingga total perolehannya sebesar Rp125.553.900,- (*Seratus Dua Puluh Lima Juta Lima Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Rupiah*);
- Transfer Masuk dari Dit. Sarana Transportasi Jalan Alat Kantor Lainnya berupa Retro Reflecto Meter pada tanggal 17 Februari 2021 sebanyak 1 (*Satu*) unit NUP 1 dengan harga perolehan Rp279.995.320,- (*Dua Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Rupiah*) ;
- Transfer Masuk dari Dit. Sarana Transportasi Jalan Alat Kantor Lainnya berupa Verificator Security Printing pada tanggal 17 Februari 2021 sebanyak 2 (*dua*) unit NUP 2-3 dengan harga satuan sebesar Rp6.354.260,- (*Enam Juta Tiga Ratus Lima Puluh Empat Ribu Dua Ratus Enam Puluh Rupiah*) sehingga total perolehannya Rp12.708.520,- (*Dua Belas Juta Tujuh Ratus Delapan Ribu Lima Ratus Dua Puluh Rupiah*);
- Transfer Masuk dari Dit. Sarana Transportasi Jalan Alat Kantor Lainnya berupa Kartu SAM pada tanggal 17 Februari 2021 sebanyak 2 (*dua*) unit NUP 4-5 dengan harga satuan Rp159.500,- (*Seratus Lima Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah*) sehingga

total perolehan Rp319.000,- (*Tiga Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah*);

- Transfer Masuk dari Dit. Sarana Transportasi Jalan Tool Set berupa Tool Case pada tanggal 17 Februari 2021 sebanyak 2 (*dua*) unit NUP 1-2 dengan harga satuan Rp1.072.500,- (*Satu Juta Tujuh Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah*) sehingga total perolehannya sebesar Rp2.145.000,- (*Dua Juta Seratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah*);
- Pembelian Loudspeaker berupa Paket Speaker TOA pada tanggal 2 Juni 2021 NUP 5 sebanyak 1 (*satu*) paket untuk Terminal Terpadu Merak dari CV. Fitria Rahma Gemilang sebesar Rp4.487.000,- (*Empat Juta Empat Ratus Delapan Puluh Tujuh ribu rupiah*);
- Pembelian Printer (Peralatan Personal Komputer) berupa Printer pada tanggal 2 Juni 2021 NUP 41 sebanyak 1 (*satu*) buah untuk Terminal Terpadu Merak dari CV. Fitria Rahma Gemilang sebesar Rp3.000.000,- (*Tiga Juta rupiah*);
- Pembelian Loudspeaker berupa Paket Speaker TOA pada tanggal 2 Juni 2021 NUP 6 sebanyak 1 (*satu*) paket untuk Terminal Tipe A Lebak dari CV. Fitria rahma Gemilang sebesar Rp2.850.000,- (*dua juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah*);
- Pembelian Personal Computer pada tanggal 2 Juni 2021 NUP 49 sebanyak 1 (*satu*) buah untuk Terminal Tipe A Lebak dari CV. Fitria Rahma Gemilang sebesar Rp7.000.00,- (*tujuh juta rupiah*);
- Pembelian Loudspeaker berupa Paket Speaker TOA pada tanggal 2 Juni 2021 NUP 7 sebanyak 1 (*satu*) paket untuk Terminal Tipe A Labuan dari CV. Fitria Rahma Gemilang sebesar Rp3.150.000,- (*tiga juta seratus lima puluh ribu rupiah*);
- Pembelian Microphone/Wireless MIC berupa Paket Microphone dan Speaker Portable sebanyak 1 (*satu*) paket NUP 1 pada tanggal 2 Juni 2021 dari CV. Fitria Rahma Gemilang sebesar Rp2.850.000,- (*dua juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah*);
- Pembelian Personal Computer Merek Asus pada tanggal 2 Juni

2021 untuk UPPKB Cikande sebanyak 1 (*satu*) buah NUP 50 dari CV. Fitria Rahma Gemilang sebesar Rp7.000.000,- (*tujuh juta rupiah*);

- Pembelian Printer (Peralatan Personal Komputer) Merek Epson seri L3110 sebanyak 1 (*satu*) buah NUP 42 pada tanggal 2 Juni 2021 untuk UPPKB Cikande dari CV. Fitria Rahma Gemilang sebesar Rp5.000.000,- (*lima juta rupiah*);
- Pembelian Printer (Peralatan Personal Komputer) Merek Epson seri L3110 sebanyak 2 (*dua*) buah NUP 43-44 pada tanggal 2 Juni 2021 untuk UPPKB Cimanuk dari CV. Fitria Rahma Gemilang dengan nilai satuan Rp3.500.000,- (*tiga juta lima ratus ribu rupiah*) sehingga total perolehannya Rp7.000.000,- (*tujuh juta rupiah*);
- Pembelian Printer (Peralata Personal Komputer) Merek Epson seri L3110 sebanyak 1 (*satu*) buah NUP 45 pada tanggal 25 Maret 2021 dari PT. Bagja Muara Utama sebesar Rp6.000.000,- (*enam jut rupiah*);
- Pembelian Personal Computer Merek Asus sebanyak 1 (*satu*) buah NUP 51 pada tanggal 1 Juli 2021 dari CV. Fitria Rahma Gemilang sebesar Rp7.000.000,- (*tujuh juta rupiah*);
- Pembelian Stetoscope (Alat Kedokteran Umum) sebanyak 1 (*satu*) buah NUP 1 pada tanggal 1 Juli 2021 dari CV. Fitria Rahma Gemilang untuk terminal Terpadu Merak sebear Rp3.000.000,- (*Tiga Juta Rupiah*);
- Pembelian Tensimeter sebanyak 2 (*dua*) buah NUP 1-2 pada tanggal 1 Juli 2021 untuk Terminal Terpadu Merak dari CV. Fitria Rahma Gemilang dengan harga perolehan satuan Rp750.000,- (*Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*) sehingga total perolehannya Rp1.500.000,- (*Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*);
- Pembelian Bed Side Monitor sebanyak 1 (*satu*) buah NUP pada tanggal 1 Juli 2021 untuk Terminal Terpadu Merak dari CV. Fitria Rahma Gemilang sebesar Rp3.500.000,- (*tiga juta lima ratus ribu rupiah*);

- Koreksi Pencatatan atas Marka Jalan NUP 1-481, NUP 558-849, NUP 850-82.162, NUP 82.145 – 82.178, NUP 82.480-88.129, NUP 88.762 – 99.261 karena sudah habis masa pakainya senilai Rp3.678.972.097,- (*Tiga milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Sembilan Puluh Tujuh Rupiah*).

Gedung dan Bangunan
Rp80.981.769.294,-

C.16 Gedung dan Bangunan

Saldo aset tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah Rp80.981.769.294,- (*Delapan Puluh Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah*) dan Rp80.981.769.294,- (*Delapan Puluh Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah*). Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	80.981.769.294
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 30 September 2021	80.981.769.294

Mutasi tambah pada aset Gedung dan Bangunan sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*) sebanyak 0 (*Nol*) unit dan mutasi kurang sebanyak Rp0,- (*Nol Rupiah*) sebanyak 0 (*Nol*) unit.

Tidak ada rincian mutasi tambah dan kurang.

**Jalan, Jaringan dan
Irigasi**

Rp4.299.098.592 ,-

C.17 Jalan, Jaringan dan Irigrasi

Saldo aset tetap berupa Jalan, Jaringan dan Irigrasi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2021 adalah Rp4.299.098.592,- (*Empat Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah*) dan Rp4.274.598.592,- (*Empat Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah*). Mutasi nilai Jalan, Jaringan dan Irigrasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	4.299.098.592
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer Masuk	
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 30 September 2021	4.299.098.592

Untuk Jalan dan Jembatan terdapat mutasi tambah sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*) dengan luas 0 m2 dan tidak ada mutasi kurang sehingga nilai saldo per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.299.098.592,- (*Empat Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Puluh Lima Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah*).

Tidak ada Mutasi tambah dan Kurang.

Mutasi tambah Irigrasi sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*) dengan jumlah barang sebanyak 0 (*Nol*) unit dan mutasi kurang nilai sebesar Rp 0 (*Nol Rupiah*) dengan jumlah barang sebanyak 0 (*Nol*) unit.

**Konstruksi Dalam
Pengerjaan**

Rp16.132.198.400,-

C.18 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo aset tetap berupa Kontruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah Rp16.132.198.400,- (*Enam Belas Milyar Seratus Tiga Puluh Dua Juta Seratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Empat*

Ratus Rupiah) dan Rp416.240.000,- (*Empat Ratus Enam Belas Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah*). Mutasi nilai Kontruksi Dalam Pengerjaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	0
Mutasi tambah:	
Pembelian	16.132.198.400
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	
Mutasi kurang:	
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 30 September 2021	16.132.198.400

Mutasi tambah dan kurang tersebut terdiri dari :

- Terdapat mutasi tambah berupa Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan :
 - a. Pengerjaan Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan dari PT. Ridha Gemilang Sukses NUP 28 dengan tanggal perolehan 22 Maret 2021 yang berlokasi di Ruas 001 Merak – Bts. Kota Cilegon dengan nilai kontrak sebesar Rp1.187.189.000,- (*Satu Milyar Seratus Delapan Puluh Tujuh Juta Seratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah*);
 - b. Pengerjaan Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan dari CV. Construction NUP 29 dengan tanggal perolehan 15 Maret 2021 yang berlokasi di Ruas 003 Bts. Kota Serang – Bts Kota Tangerang dengan nilai kontrak sebesar Rp1.055.048.000,- (*Satu Milyar Lima Puluh Lima Juta Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah*);
 - c. Pengerjaan Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan dari CV. Mukti Srijaya NUP 30 dengan tanggal perokehan 15 Maret 2021 yang berlokasi di Ruas 010 Bts. Kota Pandeglang Bts. Kota Rangkasbitung dengan nilai kontrak sebesar Rp891.848.000,- (*Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Delapan Ratus Empat Puluh delapan Ribu rupiah*);
 - d. Pengerjaan Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan dari CV.

Syafiq Multikontraktor NUP 31 dengan tanggal perolehan 15 Maret 2021 yang berlokasi di Ruas 010 14K Jln. Bypass Rangkasbitung dengan nilai kontrak sebesar Rp863.220.000,- (*Delapan Ratus Enam Puluh Tiga Juta Dua Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah*);

- e. Pengerjaan Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan dari CV. Ghani NUP 32 dengan tanggal perolehan 15 Maret 2021 yang berlokasi di Ruas 011 Bts. Rangkasbitung – Cigelung dengan nilai kontrak sebesar Rp839.222.000,- (*Delapan Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Dua Puluh dua ribu rupiah*);
- f. Pengerjaan Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan dari CV. Tirta Jaya Sentosa NUP 33 dengan tanggal perolehan 15 Maret 2021 yang berlokasi di Ruas 013 Cibaliung – Cikeusik – Muarabinuangeun dengan nilai kontrak sebesar Rp838.177.000,- (*delapan ratus tiga puluh delapan juta seratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah*);
- g. Pengerjaan Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan dari CV. Parama Yasa NUP 34 dengan tanggal perolehan 15 Maret 2021 yang berlokasi di Ruas 015 Simpang – Bayah dengan nilai kontrak sebesar Rp891.707.000,- (*Delapan ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus tujuh ribu rupiah*);
- h. Pengerjaan Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan dari CV. Agyan Jaya NUP 35 dengan tanggal perolehan 15 Maret 2021 yang berlokasi di Ruas 017 Bts. Kota Serang – Bts. Kota Pandeglang dengan nilai kontrak Rp1.096.001.000,- (*satu milyar sembilan puluh enam juta seribu rupiah*);
- i. Pengerjaan Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan dari CV. Naufalindo NUP 36 dengan tanggal perolehan 15 Maret 2021 yang berlokasi di Ruas 020 Cikande- Rangkasbitung dengan nilai kontrak sebesar Rp735.375.000,- (*Tujuh Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah*);
- j. Pengerjaan Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan dari CV. Teguh

Karya NUP 37 dengan tanggal perolehan 5 Maret 2021 yang berlokasi di Ruas 005 Batas Kota Cilegon – Pasauran dengan nilai kontrak Rp1.193.844.000,- (*Satu Milyar Seratus Sembilan Puluh Tiga Juta Delapan ratus empat puluh empat ribu rupiah*);

- k. Pengerjaan Peralatan dan Mesin dalam pengerjaan dari CV. Quin NUP 38 dengan tanggal perolehan 15 Maret 2021 yang berlokasi di Ruas 009 Saketi – Bts. Kota Pandeglang dengan nilai kontrak sebesar Rp1.116.735.000,- (*Satu Milyar Seratus Enam Belas Juta Tujuh ratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah*);
- l. Pengerjaan Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan dari CV. Bhakti Insan Persada NUP 39 dengan tanggal perolehan 15 Maret 2021 yang berlokasi di Ruas 009 13 K Cigadung – Cipacung dengan nilai kontrak sebesar Rp1.185.372.000,- (*Satu Milyar Seratus Delapan Puluh lima juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu rupiah*);
- m. Pengerjaan Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan dari PT. Qumicon Indonesia NUP 40 dengan tanggal perolehan 15 Maret 2021 yang berlokasi Ruas 019 Jln. Akses Tol Merak dengan nilai kontrak sebesar Rp1.046.987.000,- (*Satu Milyar Empat Puluh Enam Juta Sembila Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah*);
- n. Pengerjaan Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan berupa Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan dari CV. Nabila NUP 41 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.120.514.000,- (*Satu milyar seratus dua puluh juta Lima Ratus Empat Belas Ribu Rupiah*);
- o. Pengerjaan Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan dari PT. Alloy Jaya Teknik NUP 42 dengan tanggal perolehan 18 Juni 2021 yang berlokasi di Ruas 006 Pasauran – Labuan dengan nilai kontrak sebesar Rp1.062.200.000,- (*satu milyar enam puluh dua juta dua ratus ribu rupiah*);
- p. Dan tidak ada mutasi kurang.

Aset Tetap Lainnya**Rp0,-****C.19 Aset Tetap Lainnya***(Nihil)***Akumulasi Penyusutan****Aset Tetap****Rp122.629.791.369,-****C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah masing-masing Rp122.629.791.369,- (*Seratus Dua Puluh Dua Milyar Enam Ratus Dua Puluh Sembilan Tujuh Ratus Sembilan Puluh Satu Tiga Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah*),- dan Rp112.976.820.031,- (*Seratus Dua Belas Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Delapan Ratus Dua Puluh Ribu Tiga Puluh Satu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari nilai perolehan sebesar Rp135.154.746.273,- (*Seratus Tiga Puluh Lima Milyar Seratus Lima Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah*) dan Nilai Buku setelah akumulasi penyusutan sebesar Rp64,056,542,601,- (*Enam Puluh Empat Milyar Lima Puluh Enam Juta Lima Ratus Empat Puluh Dua Ribu Enam Ratus Satu Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Aset Tak Berwujud**Rp21.547.580.400,-****C.21 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah sebesar Rp19.521.490.400,- (*Sembilan Belas Milyar Lima Ratus Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Empat Ratus Rupiah*) dan Rp21.547.580.400,- (*Dua Belas Milyar Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Ribu Empat Ratus Rupiah*). Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	21.547.580.400
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	2.026.090.000
Saldo per 31 Desember 2020	19.521.490.400

Mutasi Tambah dan Kurang berupa :

- Penghapusan atas Aset Tak Berwujud sebanyak 4 (*empat*) buah Aset Tak Berwujud yang terdiri dari 2 Hasil Kajian/ Penelitian dan 2 ATB Lainnya ;

No	Kode Barang	NUP	Jenis BMN	Merk/Type	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1	8010101007	1	Hasil Kajian/ Penelitian	Hasil SID Banten, DKI & Jabar	2013	512.402.0
2	8010101007	2	Hasil Kajian/ Penelitian	Penyusunan DED MRLI Jl Nasional Serang-Tangerang (Banten)	2014	296.945.0
3	8010101999	1	ATB LAINNYA	Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pelabuhan di Wilayah Kerja OPP Merak	2013	730.400.0
4	8010101999	2	ATB LAINNYA	Penyusunan Analisa Jabatan OPP	2013	486.343.0

- Dan tidak ada mutasi tambah.

Akumulasi

Penyusutan/Amortisasi

Aset Lainnya

Rp4.673.767.000,-

C.22 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah Rp4.673.767.000,- (*Empat Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Rupiah*). Mutasi nilai Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	4.673.767.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 30 September 2021	4.673.767.000

Aset Lain-Lain Rp0,-

C.23 Aset Lain-Lain

(Nihil)

**Uang Muka dari KPPN
Rp0,-**

C.24 Uang Muka dari KPPN

(Nihil)

**Utang kepada Pihak
Ketiga Rp0,-**

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

(Nihil)

**Pendapatan Diterima di
Muka Rp0,-**

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

(Nihil)

**Beban yang Masih
Harus Dibayar Rp0,-**

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

(Nihil)

**Ekuitas
Rp191.780.519.847,-**

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp191.780.519.847,- (*Seratus Sembilan Puluh Satu Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Juta Lima Ratus Sembilan Belas Ribu Delapan ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*) dan Rp186.512.054.491,- (*Seratus Delapan Puluh Enam Milyar Lima Puluh Empat Ribu Empat Ratus*

Sembilan Puluh Satu Rupiah). Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

***Pendapatan
Penerimaan Negara
Bukan Pajak
Rp139.830.642,-***

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah sebesar Rp139.830.642,- (*Seratus Tiga Puluh Sembiln Juta Delpan Ratus Tiga Puluh Ribu Enam Ratus Empat Puluh Dua Rupiah*) dan Rp480.325.244,- (*Empat Ratus Delapan Puluh Juta Tiga Ratus Dua Puluh Lima Ribu Dua Ratus Empat Puluh Empat Rupiah*).

***Beban Pegawai
Rp4.060.959.845,-***

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.060.959.845,- (*Empat Miliar Enam Puluh Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Lima Rupiah*) dan Rp4.940.105.390,- (*Empat Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Juta Seratus Lima Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah*). Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-20	31-Dec-19	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	1.564.499.250	1.780.278.960	(12)
Beban Pembulatan Gaji PNS	22.813	24.605	(7)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	117.626.834	142.394.932	(17)
Beban Tunj. Anak PNS	31.389.174	39.067.274	(20)
Beban Tunj. Struktural PNS	38.520.000	47.340.000	(19)
Beban Tunj. PPh PNS	2.005.302	1.757.745	14
Beban Tunj. Beras PNS	96.101.340	97.911.840	(2)
Beban Uang Makan PNS	227.615.000	278.729.000	(18)
Beban Tunjangan Umum PNS	81.560.000	90.330.000	(10)
Beban Uang Lembur	-	127.538.000	(100)
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegitan)	1.901.620.132	2.334.733.034	(19)
Jumlah	4.060.959.845	4.940.105.390	(209)

Beban Persediaan
Rp170.762.398,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah masing-masing sebesar Rp170.762.398,- (*Seratus Tujuh Puluh Juta Tujuh Ratus Enm Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah*) dan Rp508.675.031,- (*Lima Ratus Delapan Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Tiga Puluh Satu Rupiah*). Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai. Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

URAIAN	30-Sep-21	30-Sep-20	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	170.762.398	508.675.031	(66,43)
Beban Persediaan Pita Cukai, materai dan Leges	-	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	170.762.398	508.675.031	(66,43)

Beban Barang dan Jasa
Rp21.695.226.440,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah masing-masing sebesar Rp22.049.393.592,- (*Dua Puluh Dua Miliar Empat Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Sembilan*

Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah) dan Rp21.695.226.440,- (Dua Puluh Satu Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Dua Ratus Dua Puluh Enam Ribu Empat Ratus Empat Puluh Rupiah). Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

***Rincian Beban Barang dan Jasa 30 Desember 2021 dan
30 September 2020***

URAIAN JENIS BEBAN	30-Sep-21	30-Sep-20	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	9.143.403.800	12.593.772.490	(27)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	1.326.664.777	173.191.900	666
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	228.000	1.397.000	(84)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	263.560.000	303.960.000	(13)
Beban Barang Operasional Lainnya	731.977.200	1.055.331.150	(31)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID 19	-	221.359.500	(100)
Beban Bahan	222.572.060	567.836.600	(61)
Beban Honor Output Kegiatan	141.770.000	191.380.000	(26)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	6.961.609.282	3.492.651.600	99
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID 19	600.043.600	103.886.300	478
Beban Langganan Listrik	459.512.281	574.214.400	(20)
Beban Langganan Telepon	85.542.992	127.508.300	(33)
Beban Langganan Air	10.409.600	26.720.300	(61)
Beban Langganan Daya atau Jasa Lainnya	475.200.000	525.480.000	(10)
Beban Sewa	1.625.400.000	1.035.380.500	57
Beban Jasa Profesi	-	19.200.000	(100)
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID 19	-	671.726.000	(100)
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	1.500.000	10.230.400	(85)
Jumlah	22.049.393.592	21.695.226.440	2

Beban Pemeliharaan**Rp5.579.036.494,-****D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2021 dan 20 September 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.579.036.494 (*Lima Miliar Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tiga Puluh Enam Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah*) dan Rp6.339.977.577,- (*Enam Miliar Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah*). Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan per 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2021 dan
30 September 2020**

URAIAN JENIS BEBAN	30-Sep-21	30-Sep-20	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.425.718.310	1.056.956.839	129,50
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID 19	-	94.337.250	(100,00)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	492.590.650	521.474.250	(5,86)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.600.435.612	4.598.929.834	(43,46)
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	-	137.500	(100)
Beban Pemeliharaan Lainnya	60.291.922	68.141.850	(11,52)
Jumlah	5.579.036.494	6.339.977.523	(12,00)

Beban Perjalanan Dinas**Rp2.653.169.240,-****D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.653.169.240,- (*Dua Miliar Enam Ratus Lima puluh Tiga Juta Seratus Enam Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Empat Puluh Rupiah*) dan Rp4.634.040.599,- (*Empat Miliar Enam Ratus Tiga Puluh Empat Juta Empat Puluh Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah*). Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

**Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2021 dan
30 September 2020**

URAIAN JENIS BEBAN	30-Sep-21	30-Sep-20	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	2.084.975.240	3.239.890.099	(35,65)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	505.744.000	1.136.181.200	(55,49)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	49.970.000	-	#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID 19	-	228.330.000	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	12.480.000	29.639.300	(57,89)
Jumlah	2.653.169.240	4.634.040.599	(42,75)

**Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat**
Rp0,-

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

(Nihil)

Beban Hibah
Rp0,-

D.8 Hibah

(Nihil)

Beban Bantuan Sosial
Rp0,-

D.9 Beban Bantuan Sosial

(Nihil)

**Beban Penyusutan dan
Amortisasi**
Rp9.898.859.871,-

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah masing-masing sebesar Rp9.898.859.871,- *(Sembilan Miliar Delapan Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Satu Rupiah)* dan Rp28.548.874.952,- *(Dua Puluh Delapan Miliar Lima Ratus Empat Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Empat Sembilan Ratus Lima Puluh Dua Rupiah)*. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat

disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2021 dan 31 September 2020 adalah sebagai berikut :

***Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2021 dan
30 September 2020***

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	30-Sep-21	30-Sep-20	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	9.184.258.771	27.306.001.656	(66,37)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	693.655.614	854.498.734	(18,82)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	16.970.883	384.399.959	-
Beban Penyusutan Irigasi	553.685	553.685	
Beban Penyusutan Jaringan	3.420.918	3.420.918	
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	9.898.859.871	28.548.874.952	(65,33)
			-
Beban Amortisasi Software	-	194.898.000	(100,00)
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-

***Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0,-***

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

(Nihil)

***Surplus dari Kegiatan
Non Operasional
(Rp1.986.089.928),-***

D.12 Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non Operasional terdiri dari Surplus/(Defisit) dari kegiatan Non Operasional., Defisit Penjualan Aset Non Lancar dan Defisit Selisih Kurs. Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/(Defisit) dari kegiatan Non Operasional Lainnya terdiri dari penerimaan kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar (Rp1.986.089.928,-) *(Satu Miliar Sembilan Ratus Delapan Puluh Enam Juta Sembilan Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah)* dan Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp0,- *(Nol Rupiah)* sehingga jumlah Pendapatan

dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp40.000.072,- (*Empat Puluh Juta Tujuh Puluh Dua Rupiah*). Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya yang terdiri dari Beban Penyesuaian Nilai Persediaan dengan nilai sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*) sehingga Jumlah Surplus/(Defisit) Laporan Operasional adalah sebesar Rp46.298.440.798,- (*Empat Puluh Enam Miliar Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah*). Adapun rincian kegiatan non operasional 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah sebagai berikut :

**Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2021
dan 30 September 2020**

URAIAN	31/09/2021	30-Sep-20
Belanja Modal Tanah	0	0
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(2.026.090.000)	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban jangka Panjang	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(1.986.089.928)	37.269.204
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(4.012.179.928)	37.269.204

Pos Luar Biasa

Rp0,-

D.13 Pos Luar Biasa

(*Nihil*)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp186.512.054.491,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 dan 1 Januari 2020 adalah masing-masing sebesar Rp186.512.054.491,- (*Seratus Delapan Puluh Enam Miliar Lima Ratus Dua Belas Juta Lima Puluh Empat Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah*) dan Rp177.045.424.092,- (*Seratus Tujuh Puluh Tujuh Miliar Empat Puluh Lima Juta Empat Ratus Dua Puluh Empat Ribu Sembilan Puluh Dua Rupiah*).

Defisit - LO

(Rp46.298.440.798,-)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit - LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember

2021 dan 30 September 2020 adalah sebesar (Rp46.298.440.798),- (Empat Puluh Enam Miliar Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah) dan (25.641.203.820,-) (Dua Puluh Lima Miliar Enam Ratus Empat Puluh Satu Juga Dua Ratus Tiga Ribuan Delapan Ratus Dua Puluh Rupiah). Surplus LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas Rp0,-

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Koreksi yang menambah atau mengurangi ekuitas adalah sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*).

Penyesuaian Nilai Aset Rp0,-

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

(*Nihil*)

Koreksi Nilai Persediaan Rp0,-

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

(*Nihil*)

Koreksi Atas Reklasifikasi Rp160.843.119,-

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Jumlah Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah sebesar Rp160.843.119,- (Seratus enam Puluh Juta Delapan ratus Empat Puluh Tiga Ribuan Seratus Sembilan Belas Rupiah) dan Rp0,- (*Nol Rupiah*).

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp 0,-

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

(*Nihil*)

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

(Rp114.171.288)

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Nilai Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah masing-masing sebesar (Rp114.171.288) (Seratus Empat Belas Juta Seratus Tujuh Puluh Satu Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah) dan Rp0,- (Nol Rupiah).

Koreksi Lain-Lain Rp0,-

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

(Nihil)

**Transaksi Antar Entitas
Rp51.520.234.323,-**

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah masing-masing sebesar Rp51.520.234.323,- (*Lima Puluh Satu Miliar Lima Ratus Dua Puluh Juta Dua Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Tig Rupiah*) dan Rp37.844.156.851,- (*Tiga Puluh Tujuh Miliar Delapan Ratus Empat Puluh Empat Juta Seratus Lima Puluh enam Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Satu Rupiah*). Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(139.830.642)
Ditagihkan ke Entitas Lain	50.831.760.661
Transfer Masuk	828.304.304
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	51.520.234.323

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang meslibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2021, Diterima dari Entitas Lain sebesar (Rp139.830.642,-) (Seratus Tiga Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Ribu Enam Ratus Empat Puluh Dua Rupiah) sedangkan Ditagihkan ke Entitas Lain sebesar Rp50.831.760.661,- (Lima Puluh Miliar Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Enam Ratus Enam Puluh Rupiah).

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp828.304.304,- (Delapan Ratus Dua Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Empat Ribu Tiga Ratus Empat Rupiah) dan Transfer Keluar sebesar Rp0,- (Nol Rupiah).

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

(Nihil)

***Ekuitas Akhir Rp
Rp191.780.519.847,-***

E. EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 30 September 2020 adalah masing-masing sebesar Rp191.780.519.847 (Seratus Sembilan

Puluh Satu Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribuan Delapan Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah) dan Rp189.248.377.123,- (Sertus Delapan Puluh Sembilan Miliar Dua Ratus Empat Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribuan Seratus Dua Puluh Tiga Rupiah).

Lampiran – Lampiran Catatan atas Laporan Keuangan

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten

Semester II (Dua)

Tahun Anggaran 2021